

Probolinggo Nikmati Integrasi Program Sosial Setahun Kepemimpinan Prabowo

Category: NASIONAL

written by Redaksi | October 16, 2025



SeanteroNews.com, 16 Oktober 2025 – Wali Kota Probolinggo, Aminuddin, menyampaikan bahwa masyarakat kotanya mulai merasakan manfaat langsung dari integrasi berbagai program sosial pemerintah pusat, sejak kepemimpinan Presiden Prabowo memasuki tahun pertama. Menurutnya, sinergi antarprogram seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan bantuan pangan telah berjalan efektif dan menjangkau masyarakat yang sebelumnya sulit tersentuh.

Aminuddin menyebut bahwa melalui Sekolah Rakyat (SR), Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), Program Tiga Juta Rumah, Makan Bergizi Gratis (MBG), serta Cek Kesehatan Gratis (CKG), pemerintah telah membentuk jaringan layanan publik terpadu. Kombinasi tersebut bukan sekadar pembagian bantuan secara terpisah, melainkan integrasi agar warga miskin bisa menerima

paket layanan lengkap – dari pangan hingga akses pendidikan dan kesehatan.

Di sela-sela kunjungan ke Asrama Sekolah Rakyat Terintegrasi 7, Aminuddin menjelaskan bahwa program-program tersebut disusun agar sebuah keluarga yang anaknya sekolah di SR secara otomatis terlibat dalam program pemberdayaan ekonomi lewat KDMP, dan juga mendapatkan layanan kesehatan rutin lewat CKG. Semua ini ditopang oleh data yang valid dan proses verifikasi ketat agar manfaat tidak tumpang tindih.

Bantuan perumahan juga tak luput dari integrasi. Keluarga dengan rumah tak layak huni kini mendapat bantuan renovasi atau rumah subsidi melalui Program Tiga Juta Rumah. Sementara itu, orang tua siswa dan warga sekitar menikmati layanan kesehatan gratis melalui fasilitas terdekat – menjadikan layanan sosial semakin menyeluruh dan tidak terfragmentasi.

Keunggulan integrasi juga terlihat dalam aspek pendidikan bermuatan lokal. Di Sekolah Rakyat, selain kurikulum nasional, terdapat muatan lokal seperti pelestarian bahasa daerah dan budaya setempat agar anak-anak tidak kehilangan identitas asli daerah. Dengan fasilitas belajar yang mendukung – termasuk akses internet – siswa diharapkan mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan akar budaya mereka.

Menurut Aminuddin, pencapaian ini bukan tanpa tantangan. Kesuksesan integrasi membutuhkan komitmen dari pemerintah kota dan kecamatan, serta partisipasi aktif masyarakat. Ia menyebut bahwa aspek kunci keberhasilan adalah transparansi pendataan warga penerima manfaat dan keterlibatan warga dalam proses verifikasi agar pengawasan publik lebih kuat.

Ke depan, Aminuddin berharap bahwa integrasi sosial ini diperluas hingga ke desa-desa terpencil dalam kota Probolinggo. Langkah ini dianggap penting untuk memperkecil kesenjangan sosial dan ekonomi di setiap sudut wilayah. Jika dijalankan konsisten, model Probolinggo ini bisa menjadi

contoh wilayah lain dalam menggabungkan program nasional dan lokal menjadi satu paket manfaat nyata.[]